

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan PDB Terhadap Risiko Investasi Pada Perusahaan Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2011-2015 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji F-statistik didapat hasil bahwa secara bersama-sama variabel independen (inflasi, suku bunga, kurs, dan PDB) mempengaruhi variabel dependen (Risiko Investasi).
2. Secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko investasi, dimana inflasi yang tinggi maka akan meningkatkan risiko investasi. Tingkat inflasi yang tinggi akan berdampak pada turunnya kinerja perusahaan. Turunnya kinerja perusahaan akan mengakibatkan risiko investasi pada perusahaan tersebut meningkat.
 - b. Suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko investasi, dimana meningkatnya tingkat bunga meningkatkan harga kapital sehingga memperbesar biaya perusahaan sehingga terjadi perpindahan investasi dari saham ke deposito atau *fixed* investasi lainnya. Sehingga profitabilitas perusahaan akan

menurun. Tetapi pada *Jakarta Islamic Index* suku bunga tidak terlalu berpengaruh karena perusahaan yang masuk adalah JII melalui proses *screening* yang mengharuskan rasio hutang rendah.

- c. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko investasi, dimana naik turunnya kurs akan mempengaruhi biaya produksi sehingga akan berdampak pada kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka tingkat risiko investasi akan rendah, begitu pula sebaliknya.
- d. PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko investasi, dimana PDB berpengaruh terhadap pendapatan konsumen dan itu akan meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan. Meningkatnya produk perusahaan akan berpengaruh kepada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan menurunkan risiko investasi pada perusahaan, begitu pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya *Jakarta Islamic Index* dapat menjadi pilihan investasi bagi umat muslim di Indonesia yang ingin berinvestasi dan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui investasi.

2. Bagi investor dan pelaku bisnis hendaknya memperhatikan risiko yang akan dihadapi ketika berinvestasi sehingga dapat menghasilkan keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kondisi makro ekonomi berpengaruh terhadap risiko investasi. Variabel makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, kurs, dan PDB perlu diperhatikan oleh investor agar dapat menghasilkan keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada saat inflasi, suku bunga meningkat maka risiko investasi juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Sedangkan pada saat kurs dan PDB meningkat maka risiko investasi akan menurun, begitu pula sebaliknya.
3. Ekonomi yang tumbuh dengan stabil adalah signal baik bagi investor. Dalam kondisi ini investasi akan memberikan keuntungan yang lebih baik. Oleh karena itu, analisis tentang kondisi ekonomi nasional menjadi hal penting bagi investor.